HUMANIS
(Humanities, Management and Science Proceedings)

Vol. 6 • No. 2 • Juni 2026

Pege (Hal.) : 1199 – 1207

ISSN (online) : 2746 - 4482
ISSN (print) : 2746 - 2250

Special Issue :
Webinar Nasional
HUMANIS 2026

Program Pascasarjana Magister Manajemen
Jl. Raya Puspiptek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310,
Email : humanismanajemen@gmail.com
Website:http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH

The Role Of Management Information *Systems In Improving Company Efficiency: A Literature Review*

Joko Setiyo Wibowo[1], Mochamad Ali[2], M Dimas Arya putra[3], Maulidiya Putri[4]

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
Email : jokosetiyowibowo@gmail.com, alimoch778@gmail.com, Jokokendiles66@gmail.com, maulidiyaputri2@gmail.com

Abstract, *This study aims to examine the role of Management Information Systems (MIS) in improving company efficiency through a systematic literature review approach. The research problem focuses on how MIS implementation contributes to operational efficiency, decision-making quality, and organizational competitiveness in the digital era. The study uses qualitative methods by analyzing two main scientific journals, namely one international journal indexed by Scopus Q2 and one national journal indexed by Sinta 1 published between 2021–2024. The findings indicate that MIS implementation has a significant positive impact on reducing operational costs, accelerating information flow, improving data accuracy, and increasing productivity. In addition, the study identifies several supporting factors for successful MIS implementation, including top management support, employee training, and system compatibility with organizational needs. A SWOT analysis was also conducted to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats related to MIS implementation in companies. The results of this study conclude that MIS has become a strategic necessity for companies in achieving sustainable efficiency and competitive advantage in an increasingly dynamic business environment.*
Keywords: *Management Information Systems, Company Efficiency, Operational Efficiency, Literature Review, SWOT Analysis*

Abstrak, *Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi perusahaan melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis. Permasalahan penelitian berfokus pada bagaimana implementasi SIM mampu mendukung efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, dan daya saing organisasi di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis dua jurnal ilmiah utama, yaitu satu jurnal internasional terindeks Scopus Q2 dan satu jurnal nasional terindeks Sinta 1 yang diterbitkan pada periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengurangan biaya operasional, percepatan alur informasi, peningkatan akurasi data, serta peningkatan produktivitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung keberhasilan implementasi SIM, seperti dukungan manajemen puncak, pelatihan sumber daya manusia, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi. Analisis SWOT turut dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penerapan SIM di perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa SIM telah menjadi kebutuhan strategis perusahaan dalam mencapai efisiensi dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah lingkungan bisnis yang semakin dinamis.*
Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Perusahaan, Efisiensi Operasional, Tinjauan Literatur, Analisis SWOT*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang terus meningkat sangat pesat telah membawa perubahan yang besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pada aktivitas bisnis dan pengelolaan organisasi. Di tengah era digital yang berkembang semakin pesat, perusahaan perlu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan serta mengelola kegiatan bisnis secara efektif dan efisien guna mempertahankan daya saingnya. Kondisi persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan tidak lagi dapat mengandalkan proses kerja konvensional semata, melainkan perlu memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung utama dalam operasional dan pengelolaan data.

Salah satu implementasi teknologi informasi yang banyak diterapkan oleh organisasi dan perusahaan adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem tersebut berfungsi mengubah data menjadi informasi yang bernilai guna melalui tahapan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi. Melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM), manajemen dapat memperoleh informasi yang tepat, relevan, dan tersedia secara tepat waktu sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Selain itu, penggunaan SIM juga membantu meningkatkan efisiensi kerja, meminimalkan terjadinya kesalahan, memperlancar koordinasi antarbagian, serta mendukung penghematan biaya operasional perusahaan.

Dalam praktiknya, masih banyak perusahaan yang menghadapi berbagai kendala operasional seperti lambatnya alur informasi, duplikasi data, kurangnya integrasi antar departemen, hingga rendahnya efisiensi kerja. Kondisi tersebut dapat menghambat produktivitas perusahaan dan menurunkan daya saing di pasar. Oleh sebab itu, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu upaya penting dalam mengoptimalkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan.

Sejumlah penelitian terdahulu menjelaskan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh positif terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat membantu perusahaan meningkatkan produktivitas, mempercepat pelayanan, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Selain itu, kemajuan teknologi seperti cloud computing, artificial intelligence (AI), dan big data mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi yang lebih modern serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mengoptimalkan efisiensi perusahaan melalui metode tinjauan literatur. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan wawasan yang lebih komprehensif terkait manfaat, kendala, dan strategi penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi perusahaan pada era digital.

KAJIAN LITERATUR

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah metode yang terintegrasi dan digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam menunjang kegiatan organisasi. Sistem ini meliputi berbagai proses, seperti pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan. Keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dipengaruhi oleh keterpaduan antara teknologi informasi, sumber daya manusia, dan metode kerja yang sistematis sehingga mampu menghasilkan informasi yang tepat, relevan, dan tersedia tepat waktu. (Laudon & Laudon, 2020)

Sejalan dengan kemajuan teknologi, fungsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah berkembang dan tidak hanya berfokus pada pengolahan data semata. Saat ini, SIM telah menjadi salah satu instrumen strategis yang membantu organisasi meningkatkan kinerja serta daya saingnya. Melalui penerapan sistem ini, informasi dapat dikelola secara terstruktur dan tepat waktu

sehingga pelaksanaan berbagai kegiatan operasional menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berkontribusi dalam mengurangi tingkat kesalahan kerja, mempercepat penyebaran informasi, serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi antarbagian dalam organisasi.

Kemajuan teknologi digital turut mendorong perkembangan SIM menjadi semakin canggih dan adaptif. Berbagai perkembangan teknologi, seperti cloud computing, artificial intelligence (AI), dan big data telah membantu perusahaan untuk mengakses serta mengelola data secara real-time dengan lebih efektif. Teknologi tersebut turut mendukung proses analisis data dan pengambilan keputusan agar dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan berdasarkan informasi yang faktual. Oleh sebab itu, Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki fungsi yang penting dalam mendukung transformasi digital serta membantu perusahaan beradaptasi dengan berbagai tantangan bisnis di era modern.

Efisiensi Perusahaan

Efisiensi perusahaan merupakan keterampilan organisasi dalam menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Konsep efisiensi tidak hanya berfokus pada upaya menekan biaya, tetapi juga mencakup pemanfaatan waktu, tenaga kerja, dan berbagai sumber daya lainnya secara optimal untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Dengan menerapkan efisiensi, perusahaan dapat memperoleh hasil yang maksimal tanpa harus menggunakan input secara berlebihan. (Drucker, 2021)

Dalam konteks bisnis modern, efisiensi menjadi salah satu indikator penting keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang mampu menjalankan operasional secara efisien cenderung memiliki daya saing yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang masih mengandalkan sistem kerja manual dan belum terintegrasi. Oleh karena itu, banyak perusahaan mulai menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka.

SIM memiliki hubungan yang erat dengan efisiensi perusahaan karena sistem ini mampu membantu perusahaan mengotomatisasi berbagai proses bisnis. Penggunaan SIM dapat mempercepat alur kerja, mengurangi penggunaan dokumen manual, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah pengawasan dan evaluasi kinerja perusahaan.

Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan

Beragam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap optimalisasi efisiensi perusahaan. Melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi, perusahaan dapat mengakses dan mengelola informasi dengan lebih cepat, akurat, serta efisien. Kondisi tersebut memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara lebih efektif dengan memanfaatkan data yang relevan dan mutakhir.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi melalui otomatisasi proses bisnis, integrasi data antarunit kerja, serta penyediaan informasi secara real-time. Dengan adanya SIM, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional, mempercepat pelayanan kepada pelanggan, dan meningkatkan produktivitas karyawan.(Stair & Reynolds, 2022)

Selain berperan dalam meningkatkan efisiensi kerja, Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga mendukung penguatan pengendalian internal dan pengawasan terhadap berbagai aktivitas operasional perusahaan. Melalui sistem yang terintegrasi, informasi dapat diperoleh secara cepat dan akurat sehingga memudahkan manajemen dalam memantau jalannya proses bisnis secara menyeluruh.

Ketersediaan data secara real-time memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi berbagai kendala, kesalahan, maupun penyimpangan yang terjadi dalam operasional sejak dini. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil tindakan penguatan secara cepat dan tepat untuk mengurangi risiko, menjaga kelancaran operasional perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang berlaku.

Landasan Teori

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori pendukung yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), antara lain:

Resource-Based View (RBV)

Teori Resource-Based View (RBV) menyatakan bahwa keandalan kompetitif perusahaan diperoleh melalui kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal, termasuk teknologi informasi dan sistem informasi. Sumber daya tersebut dapat berperan sebagai aset strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja serta keunggulan kompetitif perusahaan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif apabila mampu menciptakan nilai tambah bagi organisasi melalui peningkatan efisiensi operasional, kualitas informasi, serta efektivitas pengambilan keputusan. Selain itu, SIM dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memiliki karakteristik yang unik dan sulit untuk ditiru maupun digantikan oleh para pesaing.

Technology Acceptance Model (TAM)

Teori Technology Acceptance Model (TAM) menerangkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan suatu teknologi dipicu oleh persepsi pengguna mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut dalam mendukung aktivitas mereka. Dalam konteks Sistem Informasi Manajemen (SIM), tingkat penerimaan pengguna menjadi faktor yang sangat penting karena berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem dan keberhasilan implementasinya dalam organisasi.

Teori Efisiensi Organisasi

Teori efisiensi organisasi menyatakan bahwa perusahaan perlu mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara optimal agar sasaran organisasi dapat diperoleh dengan efektif dan efisien. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat meningkatkan efisiensi perusahaan melalui pengurangan biaya operasional, percepatan pelaksanaan proses kerja, serta peningkatan kualitas informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah Systematic Literature Review (SLR), yaitu prosedur tinjauan pustaka sistematis yang dilakukan untuk memperoleh dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menyaring, dan menganalisis beragam sumber literatur yang berkaitan dengan peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik penelitian melalui pengkajian dan sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dan terpercaya.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan suatu fenomena mengacu pada data yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis dan membandingkan hasil penelitian dari jurnal nasional maupun internasional terkait implementasi Sistem Informasi Manajemen pada perusahaan.

Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ilmiah yang tercatat dalam basis data SINTA (Science and Technology Index).
2. Penelitian ilmiah yang tercatat dalam basis data Scopus.
3. Buku ilmiah
4. Artikel penelitian
5. Referensi pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian

Adapun jurnal utama yang digunakan terdiri dari satu jurnal internasional terindeks Scopus Q2 dan satu jurnal nasional terindeks Sinta 1 yang diterbitkan pada periode 2021–2024.

Proses Pengumpulan Data Penelitian

Tahapan perolehan data penelitian dilakukan melalui studi dokumentasi serta penelusuran literatur secara daring menggunakan berbagai database ilmiah, antara lain sebagai berikut:

1. Google Scholar
2. Scopus
3. Garuda
4. ScienceDirect

Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan sejumlah kata kunci, di antaranya sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen
2. Operational Efficiency
3. Efisiensi Perusahaan
4. Digital Transformation
5. Management Information System

Literatur yang dipilih kemudian diseleksi berdasarkan relevansi topik, kualitas sumber, tahun publikasi, dan kredibilitas jurnal.

Proses Analisis Data Penelitian

Proses analisis data penelitian diterapkan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi literatur yang relevan dengan topik penelitian.
2. Mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema pembahasan.
3. Menganalisis hubungan antara implementasi SIM dan efisiensi perusahaan.
4. Membandingkan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis literatur.

Di samping itu, penelitian ini mengimplementasikan analisis SWOT guna mengkaji faktor internal dan eksternal, yang mencakup kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen di perusahaan.

Objek Penelitian

Sasaran kajian dalam penelitian ini adalah berbagai penelitian dan publikasi ilmiah yang membahas penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam menunjang peningkatan efisiensi operasional di berbagai sektor bisnis. Fokus penelitian diarahkan pada manfaat, tantangan, dan dampak implementasi SIM terhadap efektivitas dan efisiensi organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menggambarkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi perusahaan. Sistem informasi yang terintegrasi mampu membantu perusahaan dalam mengelola data, mempercepat

proses operasional, meningkatkan kualitas informasi, serta menunjang proses penarikan keputusan yang lebih tepat. Pada era digital saat ini, perusahaan yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi umumnya memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang masih menggunakan sistem manual.

Hasil penelitian Pratama dan Kurniawati (2023) mengindikasikan bahwa implementasi SIM pada perusahaan manufaktur di Indonesia berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional. Pemanfaatan sistem informasi membantu mempercepat jalannya proses produksi, meminimalkan kesalahan administrasi, memperkuat koordinasi antarbagian, serta mengoptimalkan pengendalian bahan baku dan biaya operasional. Penerapan SIM turut meningkatkan produktivitas karyawan, sebab berbagai pekerjaan yang sebelumnya bersifat manual dapat dijalankan secara otomatis melalui sistem terintegrasi. (Pratama & Kurniawati, 2023)

Penelitian Bharati dan Chaudhury pada tahun 2022 juga menggambarkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis cloud mampu meningkatkan efisiensi organisasi dalam berbagai aspek. Teknologi cloud computing mendukung perusahaan untuk mengakses data secara aktual, mempercepat distribusi informasi antar unit kerja, dan meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan. Penerapan sistem digital turut meningkatkan fleksibilitas kerja perusahaan, terutama dalam menunjang kegiatan bisnis yang dilakukan secara online maupun dari jarak jauh. (Bharati & Chaudhury, 2022)

Selain meningkatkan efisiensi operasional, implementasi SIM juga membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Informasi yang cepat dan akurat, perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih efektif. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepuasan pelanggan dan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan bisnis.

Meskipun memberikan berbagai kegunaan, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak selalu dapat dilakukan tanpa hambatan. Berdasarkan berbagai kajian literatur, sejumlah tantangan yang sering muncul dalam proses implementasi SIM meliputi besarnya biaya investasi pada tahap awal, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, adanya penolakan terhadap perubahan teknologi, serta potensi ancaman terhadap keamanan data. Dengan demikian, diperlukan strategi dan perencanaan yang tepat dari perusahaan untuk memastikan implementasi sistem berjalan efektif sehingga manfaat yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Analisis SWOT Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT guna mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang mencakup aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis tersebut diterapkan untuk mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi SIM dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. SWOT dikenal sebagai metode yang membantu organisasi menilai posisi dan kemampuannya dalam merespons perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Selain itu, David et al. mengemukakan bahwa analisis SWOT merupakan termasuk alat penting terkait manajemen strategis yang berfungsi sebagai dasar dalam penyusunan strategi organisasi berdasarkan kondisi internal serta faktor eksternal yang dihadapi perusahaan. (David & David, 2020)

Strengths (Kekuatan)

Kemampuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan merupakan salah satu kekuatan utama dari implementasi SIM. Pemanfaatan sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi berbagai proses kerja sehingga aktivitas operasional menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Sistem digital yang terintegrasi memungkinkan proses pengolahan data yang sebelumnya berlangsung lama menjadi lebih efisien dan cepat.

Di samping itu, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan dalam mengoptimalkan kualitas pengambilan keputusan melalui penyajian informasi yang tepat dan real-time. Kemampuan manajemen dalam memantau kondisi operasional secara lebih mudah mendukung pengambilan kebijakan yang lebih efektif dan didasarkan pada data. Informasi yang tersedia

secara cepat turut mendukung perusahaan dalam merespons perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan dengan lebih akurat.

Kekuatan lainnya adalah kemampuan SIM dalam mengintegrasikan informasi antar departemen. Sebelum menggunakan sistem informasi, banyak perusahaan mengalami masalah duplikasi data dan kurangnya koordinasi antarbagian. Dengan adanya SIM, seluruh data perusahaan dapat tersimpan dalam satu sistem yang terhubung sehingga komunikasi dan koordinasi kerja menjadi lebih efektif.

Implementasi SIM juga memberikan keuntungan dalam bentuk penghematan biaya operasional jangka panjang. Penggunaan sistem digital dapat mengurangi penggunaan dokumen fisik, menghemat waktu kerja, dan mengurangi kesalahan manusia (human error). Hal ini membuat perusahaan dapat meningkatkan produktivitas tanpa harus menambah banyak sumber daya.

Weaknesses (Kelemahan)

Walaupun memberikan banyak keuntungan, penerapan SIM tetap memiliki beberapa kelemahan, terutama terkait dengan besarnya biaya investasi awal. Kebutuhan biaya yang harus disediakan perusahaan mencakup pengadaan hardware, software, instalasi sistem, pelatihan sumber daya manusia, hingga pemeliharaan sistem secara berkala. Hal tersebut menjadi hambatan tersendiri sebagai perusahaan kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan dana.

Kelemahan lainnya adalah adanya resistensi dari karyawan terhadap perubahan teknologi. Tidak semua karyawan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap sistem baru, terutama bagi karyawan yang sudah terbiasa menggunakan metode kerja manual. Kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi dapat menghambat proses implementasi SIM dalam perusahaan.

Selain itu, implementasi SIM juga sangat bergantung pada infrastruktur teknologi yang memadai. Jika terjadi gangguan jaringan, kerusakan server, atau masalah teknis lainnya, aktivitas operasional perusahaan dapat terganggu. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan terhadap teknologi merupakan risiko yang perlu diperhatikan secara serius oleh perusahaan.

Perusahaan juga membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk melakukan proses adaptasi terhadap sistem baru. Dalam tahap awal implementasi, produktivitas perusahaan terkadang mengalami penurunan karena karyawan masih menyesuaikan diri dengan penggunaan sistem informasi yang baru diterapkan.

Opportunities (Peluang)

Pesatnya perkembangan teknologi digital menciptakan peluang yang luas bagi perusahaan untuk memajukan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang semakin inovatif dan efisien. Perkembangan teknologi, termasuk, artificial intelligence (AI), big data, Internet of Things (IoT), dan cloud computing, mendukung perusahaan dalam pengelolaan informasi yang lebih cepat dan tepat. Penggunaan teknologi tersebut memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengambilan keputusan, serta meningkatkan mutu layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Transformasi digital yang terjadi di berbagai sektor bisnis juga menjadi peluang besar bagi implementasi SIM. Sejumlah perusahaan saat ini mulai mengadopsi sistem digital untuk memperkuat daya saing dan menyesuaikan diri dengan dinamika pasar. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi dalam pengelolaan informasi serta proses bisnisnya.

Selain itu, meningkatnya pemanfaatan internet dan teknologi digital di masyarakat memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan layanan berbasis online secara lebih luas dan efektif. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan perusahaan memberikan pelayanan yang lebih cepat, praktis, dan efisien kepada pelanggan sehingga meningkatkan kepuasan dan kualitas layanan.

Dukungan pemerintah terhadap transformasi digital juga menjadi peluang penting bagi perusahaan. Berbagai program digitalisasi dan perkembangan ekonomi digital di Indonesia mendorong perusahaan untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas bisnis mereka.

Threats (Ancaman)

Di samping peluang yang besar, implementasi SIM juga menghadapi beberapa ancaman. Salah satu ancaman utama adalah risiko keamanan data dan serangan siber. Semakin tingginya penggunaan teknologi digital membuat perusahaan rentan terhadap pencurian data, peretasan sistem, dan penyalahgunaan informasi. Jika keamanan sistem tidak dijaga dengan baik, perusahaan dapat mengalami kerugian besar baik secara finansial maupun reputasi.

Ancaman lainnya adalah perkembangan teknologi yang sangat cepat. Perusahaan harus terus melakukan pembaruan sistem agar teknologi yang digunakan tidak tertinggal. Jika perusahaan gagal mengikuti perkembangan teknologi, sistem yang digunakan dapat menjadi usang dan kurang efektif dalam mendukung operasional bisnis.

Dinamika perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah mengenai perlindungan data serta pemanfaatan teknologi informasi merupakan tantangan yang harus diantisipasi oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus memastikan bahwa sistem informasi yang diterapkan telah memenuhi ketentuan dan standar hukum yang berlaku. Hal tersebut penting untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi guna meminimalkan risiko pelanggaran, melindungi keamanan data, serta menghindari permasalahan hukum di masa depan.

Selain itu, persaingan bisnis yang semakin ketat juga menjadi ancaman bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang mulai menggunakan teknologi informasi modern untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak mampu mengembangkan sistem informasi secara optimal berisiko tertinggal dalam persaingan pasar.

Hasil analisis SWOT memperlihatkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen mempunyai potensi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi SIM memerlukan perencanaan yang matang, dukungan manajemen, kesiapan sumber daya manusia, serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan berbagai tantangan digital. Penerapan strategi yang tepat memungkinkan Sistem Informasi Manajemen menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing perusahaan di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelaahan literatur, dapat dinyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengoptimalkan efisiensi perusahaan. Implementasi dari SIM mampu membantu perusahaan dalam mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi informasi, mengurangi biaya operasional, serta memberikan dukungan dalam proses pengambilan keputusan secara lebih efektif dan tepat waktu.

Hasil kajian dari jurnal nasional maupun internasional menunjukkan bahwa penggunaan SIM memberikan dampak positif terhadap produktivitas perusahaan dan membantu menciptakan keunggulan kompetitif di era digital. Selain itu, penerapan teknologi berbasis cloud dan digitalisasi sistem juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan informasi secara real-time dan terintegrasi.

Namun, keberhasilan implementasi SIM tidak sekedar bergantung pada teknologi yang diterapakan, akan tetapi juga oleh kesiapan SDM, dukungan manajemen, infrastruktur teknologi, dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan digital. Perusahaan juga perlu memperhatikan berbagai tantangan seperti biaya investasi, keamanan data, dan resistensi terhadap perubahan sistem kerja.

Secara keseluruhan, Sistem Informasi Manajemen menjadi salah satu kebutuhan strategis bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga daya saing di era perkembangan teknologi yang semakin cepat.

Saran

Berdasarkan capaian penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara optimal perlu ditingkatkan oleh perusahaan untuk menunjang efisiensi operasional dan pengambilan keputusan.
2. Perusahaan disarankan memberikan pelatihan kepada karyawan agar mampu menggunakan sistem informasi dengan baik dan mengurangi resistensi terhadap perubahan teknologi.
3. Manajemen perusahaan perlu melakukan perencanaan yang matang sebelum menerapkan SIM, termasuk memperhatikan kebutuhan organisasi dan kesiapan infrastruktur teknologi.
4. Perusahaan perlu memperkuat aspek keamanan sistem informasi serta meningkatkan perlindungan terhadap data yang dimiliki guna meminimalkan risiko gangguan teknologi, kebocoran data, dan berbagai ancaman keamanan siber yang dapat menghambat operasional perusahaan.
5. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar dilakukan eksplorasi penerapan SIM pada berbagai sektor industri dengan pendekatan serta metode yang lebih variatif dan mendalam guna memperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Bharati, P., & Chaudhury, A. (2022). Management Information Systems and Organizational Efficiency: Evidence from Cloud-Based Implementations. *International Journal of Information Management*, *62*, 102438. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102438

David, F. R., & David, F. R. (2020). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (17th ed.). Pearson.

Drucker, P. F. (2021). *The Effective Executive: The Definitive Guide to Getting the Right Things Done* (Revised). Harper Business.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education. https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/management-information-systems-managing-the-digital-firm/P200000007602/9780135205556

Pratama, R. A., & Kurniawati, D. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Efisiensi Operasional dan Kinerja Bisnis pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *25*(2), 112–128. https://doi.org/10.9744/jmk.25.2.112-128

Stair, R., & Reynolds, G. (2022). *Fundamentals of Information Systems* (9th ed.). Cengage Learning.